

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa menjadi peran penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bahasa menurut Nasucha, dkk (2014: 1) menjadi alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa, oleh sebab itu bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Parera dalam Tanenji dan Hani (2017: 193) bahasa dapat diartikan sebagai bagian dari aktivitas manusia baik secara keseluruhan maupun secara individu sebagai anggota masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi sesuai tujuannya dan mendapat suatu hal yang dibutuhkan. Untuk berinteraksi dengan baik bahasa selalu menjadi peran utama dalam berkomunikasi.

Morfologi menurut Kridalaksana dalam Rohmadi (2013: 3) adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Sehingga pada hal ini morfologi merupakan sesuatu sistem dari suatu bahasa yang dimana objeknya berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa.

Menulis adalah salah satu dari keterampilan berbahasa selain dari keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa ini harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang dianggap paling sulit, sukar, dan membosankan jika dibandingkan dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dikatakan sulit karena perlu menuangkan apa yang ada dalam ide atau pikiran dan perlu memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI. Menurut hampir semua siswa pembelajaran yang menurutnya sulit dilakukan dengan cepat dan mudah

adalah menulis. Pembelajaran menulis bukan hanya sekedar masalah bisa atau tidak bisa dan bukan hanya sekedar masalah kebiasaan, tetapi menulis juga perlu pelatihan khusus yang diiringi dengan pembelajaran mengenai bagaimana cara menulis yang benar sesuai dengan PUEBI. Melatih diri untuk bisa menulis dengan berbagai jenis tulisan, disertai dengan kesungguhan untuk memahami kaidah-kaidah menulis yang benar dan sesuai aturan, akan membantu siswa kedepannya menjadi penulis yang profesional.

Dalam pembelajaran bahasa, salah satu cara untuk melatih siswa menulis adalah dengan mengarang bebas atau menulis karangan. Karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea (Finoza, 2007: 211-212).

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan adalah preposisi atau kata depan. Menurut Chaer (2011: 122) kata depan adalah kata-kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lain. Preposisi atau kata depan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam tulisan, tanpa preposisi akan sulit suatu kalimat untuk dipahami. Namun dalam praktiknya, siswa sering mengacaukan penggunaannya, atau mereka keliru membedakan antara di / ke sebagai preposisi atau kata depan dan di / ke sebagai prefiks (imbuhan). Kesalahan tersebut sering terjadi karena siswa kurang memperhatikan kaidah dan kebiasaan ketika berbicara yang kemudian dituang dalam tulisannya, sehingga bahasa yang digunakan masih bercampur dengan bahasa ibu atau daerah. Sebagai contoh, banyak siswa yang dalam karangannya keliru menggunakan kata depan di, ke, dari, oleh, dll yang terbalik penggunaannya.

Peneliti menemui kesalahan penggunaan preposisi yang belum tepat tersebut setelah membaca keseluruhan karangan siswa. Hal ini kemudian menjadi suatu latar belakang peneliti untuk menganalisis penggunaan preposisi atau kata depan yang terdapat dalam karangan siswa tersebut. Sebelumnya saat proses observasi kelas, peneliti juga mengamati KBM yang berlangsung di kelas dengan adanya interaksi guru dengan murid. Guru menyelipkan pembahasan preposisi atau kata depan pada saat penyampaian materi macam-macam teks. Ternyata pembahasan mengenai preposisi atau kata depan memang menjadi permasalahan karena siswa cenderung kurang memahami penggunaannya sehingga guru harus memberikan contoh. Meskipun sudah diberikan contoh, namun kenyataannya pada praktiknya masih saja terdapat siswa yang masih menulis kesalahan dalam penggunaan preposisi. Walaupun demikian, terdapat juga beberapa penggunaan preposisi yang sudah tepat.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan siswa bisa berupa kesalahan penulisan, ketidaktepatan pilihan preposisi dan kesalahan dalam struktur kalimatnya. Faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi yang dilakukan oleh siswa meliputi kurangnya ketelitian siswa dalam penulisan, sikap tidak peduli siswa terhadap pentingnya penggunaan preposisi dalam suatu karangan, kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran mengarang, kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan preposisi. Kesalahan penggunaan preposisi sering dijumpai pada beberapa preposisi berikut yaitu preposisi di, ke, dari, dan pada (Muspita, 2008; Hamataher, 2012; Abdullah, 2015).

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu: Pertama, skripsi Esti Sarmita mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar (2015) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual 2 SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten

Gowa. Fokus pembahasan dalam skripsi ini adalah pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) kesalahan ejaan pemakaian huruf kapital masih banyak ditemukan pada tulisan siswa kelas X, 2) kesalahan ejaan penulisan kata masih ditemukan dalam tulisan siswa kelas X, meliputi kesalahan penulisan kata depan di, ke, penulisan angka dan bilangan, serta penulisan kata ganti ku- dan nya-, 3) kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam tulisan siswa kelas X berupa kesalahan penggunaan tanda titik, koma, dan tanda hubung, dan 4) kesalahan penggunaan kalimat efektif dilakukan hampir seluruh siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 2 Somba Opu.

Kedua, skripsi Sri Rahayu mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar (2011) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia meliputi kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, kata depan, dan gabungan kata dalam karangan argumentasi siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase kesalahan pada setiap aspek yang diteliti, meliputi: kesalahan penulisan kata dasar 93 kesalahan (32,2%), pemakaian huruf kapital 48 kesalahan (16,6%), penulisan kata turunan 41 kesalahan (14,23%), pemakaian tanda baca koma 33 kesalahan (11,45%), penulisan kata depan 29 kesalahan (10,06%), pemakaian tanda baca titik 20 kesalahan (6,9%), pemakaian tanda hubung 15 kesalahan (5,20%), dan penulisan gabungan kata 9 kesalahan (3,12%).

Ketiga, Kartini T. mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar (2013) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Fokus penelitian dalam skripsi tersebut adalah kesalahan dalam

penggunaan EYD, penulisan diksi, dan penyusunan kalimat dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan, diksi, kalimat dalam karya ilmiah masih dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan nilai siswa dalam kegiatan menulis karya ilmiah, terdapat 73,3% siswa masih sering melakukan kesalahan dalam karya ilmiah yang ditulisnya.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian relevan di atas yaitu, fokus penelitian ketiga skripsi di atas mencakup keseluruhan kesalahan berbahasa Indonesia. Skripsi pertama memfokuskan penelitiannya pada kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Skripsi kedua membahas tentang kesalahan penggunaan bahasa Indonesia meliputi kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, kata depan, dan gabungan kata dalam karangan argumentasi siswa. Skripsi ketiga membahas tentang kesalahan dalam penggunaan EYD, penulisan diksi, dan penyusunan kalimat dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah siswa. Sementara penelitian ini difokuskan hanya pada kesalahan penggunaan preposisi. Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas juga dari segi teks yang digunakan. Skripsi pertama menggunakan teks laporan hasil observasi, skripsi kedua menggunakan karangan argumentasi, dan skripsi ketiga menggunakan karya tulis ilmiah. Sementara penelitian ini menggunakan teks narasi.

Meskipun demikian, perbedaan-perbedaan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia khususnya penggunaan preposisi. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi siswa dalam menulis untuk lebih memperhatikan penggunaan preposisi. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi referensi guru bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan penggunaan preposisi yang digunakan oleh

siswa sehingga kesalahan dalam penggunaan preposisi dapat dicegah sehingga tidak terjadi lagi kesalahan penggunaan preposisi.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk menganalisis kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan siswa, seberapa besar kesalahan penggunaan preposisi yang dilakukan oleh siswa dalam karangan tersebut. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa siswa, khususnya pada penggunaan preposisi dengan judul Analisis Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Siswa masih banyak melakukan kesalahan penggunaan preposisi.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti perlu membatasi lingkup penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini tentang kesalahan penggunaan preposisi, yaitu *di*, *ke*, *dari*, *oleh*, *untuk*, dan *pada* yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu Bagaimana Kesalahan dalam Penggunaan Preposisi pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi pada karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Medan tahun pembelajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pengetahuan tentang kesalahan penggunaan preposisi siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru tentang preposisi-preposisi yang harus di tekankan pembelajarannya dalam penggunaan bahasa

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan yang penting untuk melakukan penelitian yang relevan